

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian berdasarkan lokasi dapat dibagi menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*).<sup>1</sup> Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian dimana untuk menemukan jawaban atas suatu permasalahan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Terdapat beberapa alasan mengapa menggunakan metode kualitatif. Yang pertama, ketika berhadapan pada kenyataan ganda cara penyesuaian pada metode kualitatif ini lebih mudah. Yang kedua, di dalam metode ini hakikat hubungan dari pihak peneliti dengan responden telah disajikan secara langsung. Yang ketiga, metode kualitatif lebih peka bahkan lebih mudah di dalam menyesuaikan diri berdasarkan banyaknya penajaman yang berpengaruh sertapolanilai yang tengah dihadapi.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, mendeskripsikan permasalahan yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan dan menganalisa hasil dari data yang telah didapatkan.

### B. Setting Penelitian

Setting Penelitian pada penelitian ini yaitu berada di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan yang berlokasi di Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena; Pertama, lokasi tersebut menggunakan metode plastisin dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berkarya dan aktivitas seni. Kedua, lingkungan mendukung pada penggunaan metode plastisin karena metode ini cocok digunakan oleh usia anak usia dini di RA. Ketiga, lingkungan di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan bersedia untuk dijadikan informan dan memberikan ijin penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), 13.

<sup>2</sup>Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

<sup>3</sup>Hasil observasi peneliti di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan, di Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. pada tanggal 24 Agustus 2020.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian yaitu guru yang mengajar di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan dan Obyeknya yaitu para peserta didik kelas B di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan

### D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dan bersumber dari informan ditempat penelitian yang sedang diteliti. Maka data primer pada penelitian ini meliputi data yang diambil dari lokasi penelitian yaitu sejarah visi, misi, dan tujuan Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan, data sarana prasarana, data jumlah peserta didik dan guru, kemampuan berkarya peserta didik kelas B dan aktivitas seni di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan

#### 2. Sumber Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini yaitu data yang berasal dari luar narasumber, antara lain penelitian terdahulu baik itu berupa jurnal ilmiah maupun skripsi terdahulu.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam pelaksanaan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> Selain itu, teknik pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:<sup>5</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses percakapan yang mempunyai maksud tertentu yang dilakukan oleh *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (yang diwawancarai). Pewawancara yaitu orang yang memberikan pertanyaan,

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>5</sup>Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

sedangkan yang diwawancarai merupakan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan oleh pewawancara.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada informan, yaitu guru pengajar di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan yang menggunakan metode plastisin sebagai media pembelajaran, dalam hal ini ibu Nor Chasanah dan para peserta didik kelas B di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, khususnya data terkait metode plastisin dalam meningkatkan kemampuan berkarya dan aktivitas seni di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara terstruktur. Pada jenis wawancara ini peneliti menyiapkan keseluruhan pertanyaan yang hendak peneliti tanyakan kepada informan, dan juga telah ditata urutan mulai dari awal hingga akhir pertanyaan.<sup>7</sup>

Tujuan penulis memilih jenis Wawancara terstruktur merupakan wawancara di mana pewawancara menetapkan permasalahannya sendiri dan pertanyaan apa saja yang nantinya diajukan. penulis yang memakai wawancara terstruktur mempunyai tujuan untuk mencari jawaban di dalam hipotesis.<sup>8</sup>

## 2. Observasi

Metode observasi digunakan karena penulis pada saat melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.<sup>9</sup>

Tujuan pelaksanaan metode observasi menurut peneliti merupakan cara yang harus dilakukan oleh penulis untuk mempelajari apa yang ada pada lokasi penelitian yaitu di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan baik itu metode plastisin dalam meningkatkan kemampuan berkarya,

---

<sup>6</sup>Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

<sup>7</sup>Albi Anggitodan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi:Jejak, 2018), 88.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 138.

<sup>9</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, 110.

aktivitas seni di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan dan lain sebagainya.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:<sup>10</sup>

a. Observasi pra penelitian

Observasi pra penelitian merupakan tahap awal saat peneliti menuju setting penelitian yaitu di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan yang beralamat di Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus dan bertujuan untuk memperoleh data informasi menarik dan memungkinkan untuk dilakukan penelitian.

Pada saat penulis melakukan observasi penelitian, penulis memperoleh hasil berupa digunakannya metode plastisin dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

b. Observasi terfokus

Observasi terfokus yaitu observasi yang dilakukan setelah penulis melakukan observasi prapenelitian yang bersifat natural. Sehingga hasil dari observasi prapenelitian dapat dijadikan acuan bagi penulis untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahapan ini penulis telah menentukan judul penelitian yaitu Studi Analisis Peningkatan Kemampuan Berkarya dan Aktivitas Seni melalui Metode Bermain Plastisin pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan Temulus Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Observasi terpilih dan terpilih.

Observasi terpilih dan terpilih merupakan observasi terakhir yang dilakukan penulis pada pelaksanaan penelitian. Pada observasi ini penulis melakukan pemilihan dan pemilahan data yang telah diperoleh dari observasi terfokus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga yang ditampilkan hanya data yang terpakai sementara data yang tidak terpakai dibuang.

3. Sumber Dokumentasi

Sumber dokumentasi sumber data yang berbentuk dokumen yang memuat permasalahan yang sedang diteliti. Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter.<sup>11</sup> Foto merupakan salah

<sup>10</sup>Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 136-138.

<sup>11</sup>Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 23.

satu bentuk sumber dokumentasi yang dapat menggambarkan situasi atau kondisi pada suatu tempat atau kegiatan, sehingga sangat membantu penulis dalam memahami fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Maka dalam hal ini penulis mengambil beberapa foto sebagai sumber dokumentasi sekaligus sebagai penguat data observasi di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shiblyan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh penulis berupa uji *creadibilitas*. Pengujian keabsahan data bertujuan mendapatkan data yang objektif dan valid. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkakan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.<sup>12</sup>

Penulis membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dandigunakan sebagai rujukan sehingga penulis benar-benar yakin bahwa deskripsi yang disampaikan pada penelitian ini merupakan data yang akurat dan sistematis.

### 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>13</sup> Adapula yang menyebutkan Triangulasi yaitu suatu teknik di dalam memeriksa keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk pengecekan atau pembanding pada data tersebut. Pemeriksaan menggunakan sumber lain merupakan teknik triangulasi yang banyak digunakan.<sup>14</sup>

Triangulasi dilakukan dengan cara penulis melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik wawancara dengan informan, melakukan observasi ke Raudhatul Athfal Muslimat NU

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 370.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 372.

<sup>14</sup>Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

Hidayatus Shibyan dan dokumentasi yang diperoleh di sana. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data melalui teknik atau cara yang berbeda, yaitu melalui wawancara (tanya jawab dengan informan), observasi (pengamatan) dan dokumentasi (file yang sudah ada dilapangan maupun foto saat pelaksanaan penelitian). Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya jawab kepada informan kemudian dicek dengan data hasil observasi atau pengamatan yang ada di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan dan dokumentasi berupa file penguat penelitian berupa peningkatan kemampuan berkarya dan aktifitas seni serta penggunaan media plastisin sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru kelas B di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan, kepala sekolah, dan para siswa.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengujian mengenai informan telah memberikan data yang sama atau tidak jika diajukan pertanyaan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.

Penulis pada penelitian ini melakukan wawancara kepada informan dalam berbagai segi waktu yaitu pada pagi, siang, atau sore hari dan pada hari yang berbeda untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. *Member check* (pengecekan anggota)

*Member check*, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.<sup>15</sup>Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375.

mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya. *Membercheck* dilakukan di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shiban.

#### 4. Perpanjangan pengamatan

Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument dari penelitian itu sendiri sehingga keikutsertaan penulis inilah yang menjadi titik penentuan dalam proses pengumpulan data. Keikutsertaan penulis tidak dilakukan pada waktu singkat saja melainkan membutuhkan perpanjangan waktu di dalam latar penelitian. Proses perpanjangan pada keikutsertaan penulis dapat menaikkan keakuratan data yang telah dikumpulkan. Alasannya, karena; Pertama, didalam proses perpanjangan keikutsertaan penulis dapat mempelajari kebudayaan lebih banyak sehingga penulis dapat mengevaluasi benar atau tidaknya informasi baik dari diri sendiri maupun dari responden, serta dapat membangun kepercayaan subjek. Hal ini sangatlah penting ketika berorientasi dengan situasi dan untuk memastikan konteks tersebut mudah untuk dipahami juga dihayati.<sup>16</sup>

Perpanjangan keikutsertaan ini juga mempunyai tujuan agar peneliti dapat turun langsung kelapangan dalam jangka waktu yang relatif lama. Penelitian tersebut untuk menghitung dan mendeteksi distorsi yang dapat mengotori data terutama distorsi pribadi. Apabila peneliti tidak diterima pada lokasi penelitian sejak awal maka distorsi tersebut sukar untuk dihilangkan. Sedangkan di sisi yang lain peneliti biasanya menghasilkan sebuah distorsi hanya adanya nilai bawaan dari bangunan tertentu. Yang dapat dipastikan bahwa tidak ada seorang pun dari peneliti yang dapat memasuki lokasi tanpa adanya bawaan tersebut. Apabila peneliti menghasilkan sebuah penafsiran atau catatan lapangan yang mudah diramal atas dasar formulasi yang sebelumnya, maka dapat dipastikan bahwa peneliti belum cukup lama tinggal di lapangan.<sup>17</sup>

Di lain sisi perpanjangan keikutsertaan ini mempunyai maksud guna membangun kepercayaan dari para subjek kepada penulis maupun terhadap diri penulis sendiri. Proses tersebut juga salah satu alat untuk mencegah dari pihak subjek yang sedang berusaha untuk coba-coba karena usaha untuk membangun kepercayaan pada subjek maupun pada diri sendiri membutuhkan waktu yang relatif lama. Jika terjadi peristiwa yang kurang

<sup>16</sup>Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,175.

<sup>17</sup>Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,175.

menyenangkan kepercayaan yang telah dibangun dapat hancur dalam sekejap, dan untuk membangun kepercayaan kembali juga membutuhkan waktu yang cukup lama lagi. Hal tersebut yang seharusnya disadari oleh para peneliti.<sup>18</sup>

Pada perpanjangan pengamatan ini penulis kembali ke Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan, untuk melihat adakah data yang berubah atau sudah sesuaikah data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapat.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, sebelum memasuki lapangan untuk melakukan penelitian telah dimulai analisis data. Sehingga analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi pra penelitian, penelitian selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan atau perpanjangan penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *miles and huberman* di mana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai.<sup>20</sup>

Adapun langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berartimerangkum, memilihhal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicaripoladantemanyasertamembuang yang tidakperlu.<sup>21</sup>Data yang reduksiakanmemberikangambaran yang lebihjelas, danmempermudahpenelitiuntukmelakukanpengumpulan data apabiladiperlukan. Penulis pada penelitian ini mengumpulkandanmemilah-milah data terkaitmedia pembelajaran di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan, bagaimana kemampuan motorik halus siswa, karya yang telah dihasilkan siswa dan aktivitas seni yang ada di Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan,

### 2. Penyajian data (*data display*)

Display data yaitu data terorganisasikan dalam olah hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penulis berusaha

<sup>18</sup>Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,175.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 336.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 337.

<sup>21</sup>Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 338.

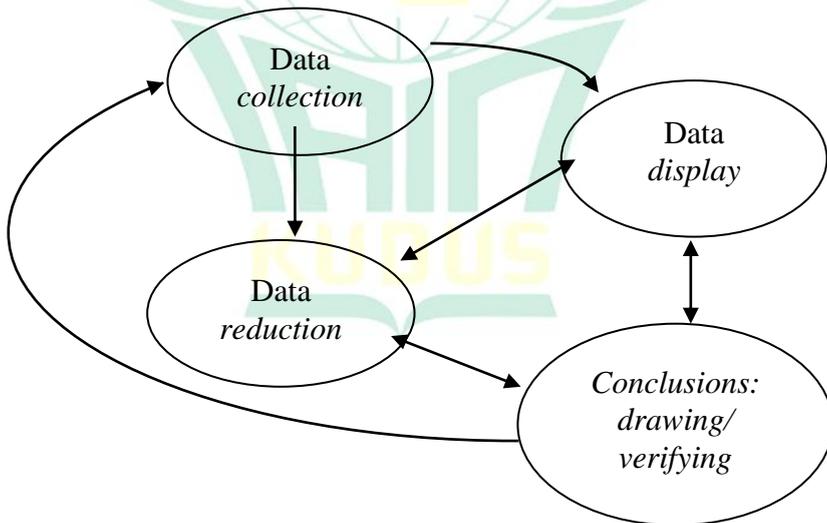
mengorganisasikan dan memaparkan data secara seluruh menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh

Penulis akan menyusun data yang diperoleh di lapangan yaitu tentang penggunaan media plastisin yang digunakan di kelas B Raudhatul Athfal Muslimat NU Hidayatus Shibyan kemampuan berkarya dan aktivitas seni siswa.

3. Penarikan kesimpulan(*verification*)

Penarikan kesimpulan (*verification*), ini berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>

Gambar 3.1  
Model Interaksi Analisis Data



345. <sup>22</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,